

Education on acne and cosmetic for adolescents at SMK Rise Kedawung

Nur Rahmi Hidayati✉, Sulistiorini Indriaty, Arsyad Bachtiar, Choirun Annisah, Alya Suciyanti, Hilma Aynun Rahmatillah

Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon, Cirebon, Indonesia

✉ nurrahmihidayati83@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.11077>

Abstract

Acne occurs due to the presence of S. Aureus bacteria, when the oil glands in the skin are too active, acne usually appears on the surface of the skin of the face, neck, chest, and back. Therefore, antibacterials are needed to overcome this, which can be obtained from chemicals or traditional plants. The aim of this community service program is to provide education to students at Rise Kedawung Vocational School about acne on teenage skin and training to check cosmetics registration using the BPOM Mobile application. This activity is carried out by providing material about acne starting from understanding acne, the causes of acne, traditional plants that have antibacterial activity, chemicals that have antibacterial activity, and how to check BPOM registration. The pre-test and post-test results showed an increase in participants' understanding regarding acne, acne medication, and checking cosmetic registration from 87% to 96%.

Keywords: *Acne; Traditional plants; Chemicals*

Pendidikan tentang jerawat dan kosmetik untuk remaja di SMK Rise Kedawung

Abstrak

Jerawat terjadi akibat adanya bakteri S. Aureus, ketika kelenjar minyak di kulit terlalu aktif, jerawat biasanya muncul di permukaan kulit wajah, leher, dada, dan punggung. Maka dari itu, dibutuhkan antibakteri untuk mengatasinya, yang dapat diperoleh dari bahan kimia maupun tanaman tradisional. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa di SMK Rise Kedawung tentang jerawat pada kulit remaja dan pelatihan pengecekan registrasi kosmetik dengan menggunakan aplikasi BPOM Mobile. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi tentang jerawat mulai dari pengertian jerawat, penyebab timbulnya jerawat, tanaman tradisional yang memiliki aktivitas antibakteri, bahan kimia yang memiliki aktivitas antibakteri dan cara cek registrasi BPOM. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman peserta terkait jerawat, obat jerawat dan pengecekan registrasi kosmetik dari 87% menjadi 96%.

Kata Kunci: Jerawat; Tanaman tradisional; Bahan kimia

1. Pendahuluan

Jerawat merupakan suatu kondisi dimana pori-pori tersumbat dan menyebabkan kantong nanah menjadi meradang (Sifatullah & Zulkarnain, 2021). Masalah kulit yang sering dialami para remaja adalah jerawat (*Acne vulgaris*). Infeksi jerawat 80-100%

diderita para remaja wanita umur 14-17 tahun dan 16-19 tahun pada pria. Jerawat merupakan kelainan yang menimbulkan peradangan pada lapisan pilosebaceus yang disertai penyumbatan dan penimbunan bahan keratin yang salah satunya disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* (Segara & Suprpto, 2019).

Penyebab *Acne vulgaris* sangat banyak (multifaktorial) antara lain faktor genetik, faktor bangsa ras, faktor makanan, faktor iklim, faktor kebersihan faktor penggunaan kosmetik, faktor kejiwaan atau kelelahan. Penderita biasanya mengeluh adanya ruam kulit berupa komedo, pustula, nodus, atau kista dan dapat disertai rasa gatal (Carolia & Noventi, 2016). Pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dapat dihambat dengan menggunakan bahan sintetis dan bahan alam, salah satu bahan alam yang diketahui mengandung antibakteri adalah daun jambu biji. Daun jambu biji di gunakan sebagai anti jerawat karena memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aereus* dan *Staphylococcus epidermis* (Gunarti, 2018).

Untuk meningkatkan efektivitas terapeutik dan kenyamanan dalam penggunaan ekstrak daun kemangi, maka dibuat dalam sediaan serum. Serum merupakan salah satu sediaan kosmetik familiar yang digunakan pada kulit wajah dengan pemanfaatan *antiacne*, *antiaging* dan *moisturizing*. Sediaan ini akan menghantarkan lapisan film tipis dari bahan aktif pada permukaan kulit dengan konsentrasi zat aktif yang tinggi (Fikayuniar et al., 2021).

Asam salisilat merupakan zat anti jerawat yang ampuh membasmi jerawat. Asam salisilat dapat menghilangkan jerawat yang sudah tumbuh dan meradang, serta membuat kulit mati lebih mudah terkelupas sehingga pori-pori tidak terhambat dan menyebabkan tumbuhnya jerawat (Wardana et al., 2022). Vitamin C adalah sebuah senyawa berbentuk serbuk kristal putih atau tidak berwarna yang memiliki rasa asam serta mudah larut dalam air. Vitamin C memiliki berbagai manfaat bagi kulit antara lain sebagai antioksidan, anti aging, mencerahkan warna kulit, memudahkan bintik hitam, merawat kulit yang pecah-pecah, meningkatkan hidrasi dan kelembapan kulit, serta membantu kerja agen *sun protection* (Lulu et al., 2022).

Tidak semua remaja mengetahui cara penanganan jerawat dengan benar, mudah terpengaruh dengan iklan yang beredar mengenai suatu produk tanpa mengetahui kandungan produk, registrasi dan keamanannya. Dengan berkembangnya zaman pengecekan nomor registrasi kosmetika dapat dilakukan dengan menggunakan HP Android yaitu menggunakan aplikasi BPOM Mobile.

Kosmetik merupakan produk yang tidak pernah lepas untuk digunakan secara rutin dan terus menerus oleh masyarakat. Oleh karena itu keamanan kosmetik dari bahan-bahan berbahaya perlu diperhatikan. Pada tahun 2022, BPOM RI memberikan laporan terdapat 16 jenis kosmetik berbahaya yang beredar di pasaran (Apriani et al., 2023)

SMK Rise Kedawung merupakan sekolah kejuruan swasta yang berada di Kabupaten Cirebon. Berlokasi di Jl. Brigjend. Darsono No. 12 B Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Masa pendidikan di SMK Rise Kedawung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X hingga kelas XII, dengan membuka jurusan Farmasi Klinis dan Komunitas dan Asisten Keperawatan, seperti pada umumnya masa pendidikan SMK di Indonesia. Permasalahan yang sering muncul di sekolah ini adalah para siswa sering mengalami masalah pada kulit wajah terutama jerawat, sehingga membutuhkan terapi yang aman. Sementara saat ini banyak sekali produk kosmetik yang dijual di pasaran tanpa ijin edar, yang mungkin dapat membahayakan kulit wajah, sedangkan

pemahaman para siswa terkait registrasi kosmetika masih terbatas. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan RKTL ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa di SMK Rise Kedawung tentang jerawat pada kulit remaja dan pelatihan pengecekan registrasi kosmetika dengan menggunakan aplikasi BPOM Mobile.

2. Metode

Program pengabdian kepada masyarakat yang di laksanakan di SMK Rise Kedawung Kabupaten Cirebon dihadiri oleh 42 peserta yaitu dari kelas 10, 11, dan 12, melalui kegiatan RKTL yang dilaksanakan pada hari Selasa 23 Januari 2023. Pada kegiatan ini, kami tidak hanya memberikan edukasi seputar jerawat yang umum terjadi pada kulit remaja, namun juga memberikan pengetahuan tentang cara pengecekan registrasi kosmetika. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- a. Observasi lapangan untuk proses perizinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pembuatan brosur untuk penyuluhan.
- c. Pembukaan dan pelaksanaan *pre-test*.
- d. Pemaparan materi tentang jerawat, dilakukan dengan presentasi Power Point dan ditampilkan di LCD. Edukasi tentang jerawat pada kulit remaja dimulai dengan menjelaskan pengertian jerawat, penyebab jerawat, bahaya jerawat, cara mencegah jerawat, tanaman untuk antibakteri, obat kimia untuk antibakteri.
- e. Pembagian brosur tentang jerawat.
- f. Pelatihan pengecekan registrasi kosmetika aplikasi BPOM Mobile dengan cara:
 - 1) Menginstal BPOM Mobile di Playstore.
 - 2) Memasukkan nama produk atau nomor registrasinya.
 - 3) Pencarian produk.
 - 4) Praktik cara penginstalan dan cek registrasi kosmetika dengan menggunakan HP siswa atau pemateri.
- g. Pelaksanaan *post-test*.
- h. Pelaksanaan sesi tanya jawab.
- i. Penutupan dan pemberian *doorprize* serta cinderamata untuk Siswa SMK Rise Kedawung.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Edukasi tentang jerawat dan kosmetik

Materi yang dipresentasikan yaitu tentang jerawat dan pengecekan registrasi kosmetik. Edukasi penyampaian materi dimulai dengan menjelaskan pengertian jerawat, penyebab jerawat, bahaya jerawat, cara mencegah jerawat, tanaman untuk antibakteri, obat kimia untuk antibakteri, dan cara pengecekan kosmetik pada aplikasi BPOM Mobile. Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan, siswa SMK Rise Kedawung antusias mengikuti dengan baik menyimak dan mengikuti kegiatan dengan tertib. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta semenjak pembukaan sampai dengan *post-test* yang dilakukan secara lisan kepada peserta dan penyampaian materi yang menarik tentang jerawat ([Gambar 1](#)).



Gambar 1. Penyampaian materi tentang jerawat

Kegiatan dilanjut dengan pembagian atau penyebaran brosur yang berisikan tentang definisi jerawat, penyebab jerawat, bahaya jerawat, pencegahan jerawat, obat tradisional serta obat kimia jerawat dan cara mengecek registrasi kosmetika menggunakan aplikasi BPOM mobile. Brosur dapat dilihat pada Gambar 2. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dimana siswa SMK Rise Kedawung bertanya mengenai jerawat dan cara pengecekan registrasi BPOM pada *skincare* maupun *make up* (Gambar 3).



Gambar 2. Brosur tentang jerawat



Gambar 3. Sesi tanya jawab dan pengecekan registrasi kosmetika menggunakan aplikasi BPOM mobile

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program RKTL ini diakhiri dengan pemberian *doorprize* dan cinderamata kepada siswa dan Kepala Sekolah SMK Rise

Kedawung (Gambar 4). Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan aman, tertib dan lancar.



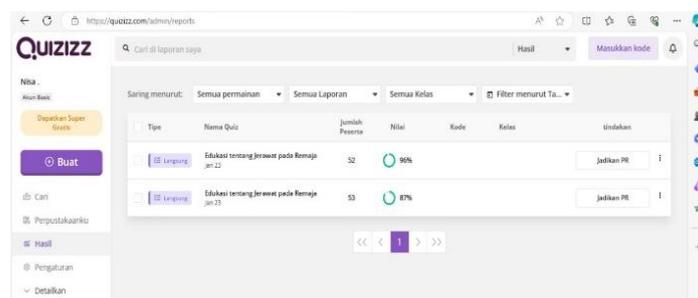
Gambar 4. Dokumentasi penyerahan doorprize dan cinderamata

3.2. Pre-test dan post-test

Kegiatan *pre-test* dan *post-test* dilakukan menggunakan program Quizizz. *Pre-test* dilakukan sebelum penyampaian materi dan *post-test* dilakukan setelah materi tentang jerawat diberikan. Hal ini dimaksudkan untuk evaluasi dan mengukur sejauh mana pemahaman materi dapat diterima oleh peserta (Gambar 5). Dari kegiatan *pre-test* dan *post-test* ini para siswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang jerawat dan penanganannya serta pengecekan registrasi kosmetika melalui aplikasi BPOM Mobile. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman peserta terkait jerawat, obat jerawat dan pengecekan registrasi kosmetik dari 87% menjadi 96% (Gambar 6).



Gambar 5. Respons peserta menjawab *pre-test* dan *post-test* setelah pemaparan materi



Tipe	Nama Quiz	Jumlah Peserta	Nilai	Kode	Kelas	Undakan
Langsung	Edukasi tentang jerawat pada Remaja Jan 23	52	96%			Jadikan PR
Langsung	Edukasi tentang jerawat pada Remaja Jan 23	53	87%			Jadikan PR

Gambar 6. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa SMK Rise Kedawung

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui Kegiatan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL) yang berjudul “Edukasi Tentang Jerawat Pada Kulit Remaja dan Pelatihan Pengecekan Registrasi Kosmetik” yang dilaksanakan di SMK Rise Kedawung berjalan dengan baik. Pengetahuan siswa SMK Rise Kedawung tentang jerawat mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test*. Peserta mengetahui pengertian jerawat, penyebab jerawat, bahaya jerawat, cara mencegah jerawat, tanaman untuk antibakteri, obat kimia untuk antibakteri, dan cara pengecekan kosmetik pada aplikasi BPOM Mobile. Dengan keterampilan pengetahuan untuk mengecek registrasi BPOM pada *skincare* maupun kosmetik, para siswa dapat lebih memperhatikan bahan-bahan yang ada dalam *skincare* maupun kosmetik sehingga tidak mudah terpengaruh dengan iklan yang beredar mengenai suatu produk tanpa mengetahui kandungan produk, registrasi dan keamanannya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada SMK Rise Kedawung Kabupaten Cirebon atas terfasilitasi dan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL).

Kontribusi penulis

Penyiapan materi: NRH, SI, AB; Pelaksana kegiatan dan penyajian hasil pengabdian: CA, AS, HAR; Penyiapan artikel: NRH, CA; Revisi artikel: NRH.

Daftar Pustaka

- Apriani, E. F., Agustiarini, V., Alawiyah, K., Ahmadi, A., & Hardestyariki, D. (2023). Education on the benefits of Indonesian plants as raw materials for herbal cosmetics. *Community Empowerment*, 8(12), 2066–2072. <https://doi.org/10.31603/ce.10312>
- Carolia, N., & Noventi, W. (2016). Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper betle L .) sebagai Alternatif Terapi Acne vulgaris. *Jurnal Majority*, 5(1), 140–145.
- Fikayuniar, L., Kusumawati, A. H., Silpia, M. P., Monafita, H., & Tussyadah, L. (2021). Formulasi Dan Uji Efektivitas Antibakteri Sediaan Serum Antijerawat Ekstrak Etanol Daun Kemangi (Ocimum x africanum Lour.). *Jurnal Buana Farma*, 1(4), 14–20. <https://doi.org/10.36805/jbf.v1i4.265>
- Gunarti, N. S. (2018). Pemanfaatan Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium Guazava) Sebagai Gel Facial Wash Antijerawat. *Pharma Xplore : Jurnal Sains Dan Ilmu Farmasi*, 3(2), 199–205. <https://doi.org/10.36805/jpx.v3i2.492>
- Lulu, Anastasia, D. S., & Yuswar, M. A. (2022). Review: Penggunaan vitamin C pada sediaan kosmetik. *Jurnal Cerebellum*, 8(3), 30–34. <https://doi.org/10.26418/jc.v8i3.59250>
- Segara, H. B., & Suprpto. (2019). *Formulasi Sediaan Gel Ekstrak Etanol Bunga Rosella (Hibiscus Sabdariffa L) Dengan Basis Carbomer Dan Aktivitas Anti Bakteri Terhadap*

Bakteri Staphylococcus Aureus. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sifatullah, N., & Zulkarnain. (2021). Jerawat (Acne vulgaris): Review Penyakit Infeksi Pada Kulit. *Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals, November*, 19–23.

Wardana, F. Y., Fadila, N., & Siwi, M. A. A. (2022). Identifikasi Kandungan Asam Salisilat dalam Produk Krim Anti Jerawat di Pasar Tajinan Kabupaten Malang. *PHARMADEMICA: Jurnal Kefarmasian Dan Gizi*, 1(2), 69–79. <https://doi.org/10.54445/pharmademica.v1i2.18>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
